

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses komunikasi penyampaian ilmu dari guru kepada peserta didiknya. Pembelajaran bukan sekedar memberikan pengetahuan yang berorientasi pada target penguasaan materi yang diberikan oleh gurunya. Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah “Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.”¹ Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan, pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Basyaruddin Usman:

Media Pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.²

Sementara itu menurut Syaiful Bahri, belajar akan lebih efektif jika seorang guru dibantu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu

¹Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 57

²Basyaruddin usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 14

diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan media.³

Media sangat membantu dalam penyampaian informasi dari guru ke peserta didik salah satu alat yang sering dipakai dalam proses pembelajaran adalah LCD. Liquid Cristal Display (LCD) adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan vidio, gambar atau data dari komputer/laptop pada sebuah layar atau permukaan datar.⁴

Selain penggunaan media yang tepat juga dibutuhkan metode/strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Seperti yang dikemukakan oleh R.Ibrahim Umumnya para guru pada mata pelajaran yang sama, mengajari bahan yang sama dengan cara yang sama, pengajaran yang bersifat klasikal ini dapat disempurnakan dengan cara-cara sebagai berikut *Pertama*, dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode atau strategi belajar mengajar yang bervariasi, sebab dengan variasi tersebut diharapkan beberapa perbedaan kemampuan anak dapat terlayani. *Kedua*, hendaknya digunakan alat dan media pengajaran. Penggunaan media dan alat-alat pengajaran dapat membantu siswa-siswa yang memiliki kelemahan tertentu. *Ketiga*, hendaknya guru memberikan bahan pelajaran tambahan kepada anak-anak yang pandai untuk mengimbangi kepandaiannya. *Keempat*, hendaknya guru memberikan bantuan atau bimbingan khusus kepada anak yang kurang pandai atau lambat dalam belajar. *Kelima*, pemberian tugas-tugas hendaknya disesuaikan dengan minat dan kemampuan anak.⁵

Isriani Hardini dalam bukunya strategi pembelajaran terpadu menjelaskan bahwa :

Penggunaan metode atau strategi pembelajaran demonstrasi paling cocok untuk pembelajaran karena metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk

³Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 20

⁴Anonymous, <http://www.tritamamandiri.com/tentang-lcd-proyektor>, di akses tanggal 09 Desember 2014

⁵Ibrahim,R dan Nana Saodih, *Perencanaan Pengajaran*(Jakarta: Rineka Cipta, 1996) ,26

memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.⁶

Karena indikator keberhasilan pendidikan adalah anak didik akan merasa sejahtera jika aktivitas belajar menyenangkan dan menggairahkan, sehingga anak *mengalami* sendiri apa yang dipelajarinya. Bukan *mengetahuinya* saja dan dukungan yang diciptakan berjalan secara alamiah.⁷

Media pembelajaran LCD sangat membantu proses belajar mengajar di kelas, karena siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran jika media yang digunakan beragam(video, foto, powerpoint dan sebagainya) dibandingkan dengan hanya diterangkan dengan menggunakan papan tulis manual.

Proses belajar mengajar harus menggunakan metode yang menarik, dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali variasi metode pembelajaran dari yang konvensional sampai yang modern.

Pada mata pelajaran fikih metode pembelajaran yang sering dipakai adalah metode demonstrasi, metode ini lebih mengedepankan praktek dan simulasi yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik tidak hanya di beri teori saja tetapi juga diberi contoh cara mempraktekkannya. Sehingga siswa diharapkan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

⁶Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu*(Yogyakarta: Familia, 2012), 28

⁷Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk , *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*(Malang: UMPRESS d/h IKIP,2003), 3

Melalui metode demonstrasi/praktek diharapkan guru dapat mengendalikan situasi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih kondusif, dan siswa lebih senang dalam mengikuti pelajaran.

Metode demonstrasi menurut Isriani Hardini adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Metode ini menggunakan peragaan untuk memperjelaskan sesuatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.⁸ Sedangkan menurut Mohammad Irham dan Novan Ardy Wiyani metode demonstrasi yaitu :

Metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja satu benda yang berkaitan dengan bahan dan materi pelajaran. Metode ini membantu siswa dalam memahami dengan jelas suatu proses atau cara kerja suatu benda melalui pengamatan dan contoh konkrit.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan metode demonstrasi siswa diharapkan dapat lebih mengerti dengan materi yang disampaikan guru karena penyampaian materi pelajaran tidak hanya dalam bentuk teori lisan saja tetapi peserta didik juga diberi contoh cara mempraktekkannya hal ini bertujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar. Karena dalam belajar sangat diperlukan adanya minat, tanpa adanya minat tersebut siswa akan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang diberikan.

Untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya dibutuhkan metode yang tepat saja, akan tetapi juga dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi (video, film, power point) yang bisa dilihat melalui LCD. Metode demonstrasi dan media pembelajaran LCD sebenarnya berfungsi untuk menarik minat siswa dalam belajar. Media LCD dan metode demonstrasi tersebut sudah digunakan dalam proses belajar mengajar di

⁸Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), 28

⁹Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 136

kelas VIII reguler MTsN Kediri II. Peneliti ingin mengetahui apakah media LCD dan metode demonstrasi tersebut berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar sehingga meningkatkan minatnya dalam mempelajari materi yang disampaikan ataukah sebaliknya media dan metode tidak berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar sehingga tidak meningkatkan minatnya dalam mempelajari materi yang disampaikan. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Sikap Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran LCD dan Metode Demonstrasi terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII Reguler MTs N Kediri II 2014/2015”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah menurut Purwanto adalah pertanyaan penelitian yang dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teori dikembangkan sebagai usaha mencari jawaban pertanyaan penelitian.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD terhadap minat belajarnya pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII reguler MTs N Kediri II 2014/2015 ?
2. Bagaimana pengaruh sikap siswa pada metode demonstrasi terhadap minat belajarnya pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII reguler MTs N Kediri II 2014/2015 ?

¹⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 135

3. Bagaimanakah pengaruh sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII reguler MTs N Kediri II 2014/2015 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N Kediri II
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N Kediri II 2014/2015 .
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N Kediri II 2014/2015.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “ hupo” (sementara) dan “ thesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji

kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Selanjutnya Sudjana mengartikan sebagaimana yang telah dikutip Ridwan, hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.¹¹ Atas dasar pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.

Menurut Soegyarto yang dikutip dari Shao (1980) hipotesis statistik merupakan suatu anggapan atau suatu dugaan mengenai populasi.¹² Sedangkan hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya(relevan) dengan masalahh penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan.¹³

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) disebut dengan hipotesis penelitian atau hipotesis kerja (H_1). Pihak peneliti tidak menguji (H_a) sebab (H_a) adalah lawan (H_o). Hipotesis alternatif hanya mengekpresikan keyakinan peneliti tentang ukuran-ukuran populasi. Sedangkan (H_o) adalah hipotesis nihil. Hipotesis inilah yang sebenarnya diuji secara statistik dan merupakan pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti. H_o sementara waktu dipertahankan benar-benar hingga pengujian statistik mendapatkan bukti yang menentang atau mendukungnya.¹⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2009), 137-138

¹²Soegyarto, *Statistika Lanjutan*(Jakarta : Rineka Cipta, 2004),58

¹³Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2009),138

¹⁴Ibid, 144

1. Ha : Ada pengaruh positif sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N II Kediri

Ho : Tidak ada pengaruh positif sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N II Kediri

2. Ha : Ada pengaruh positif sikap siswa pada metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N II Kediri

Ho : Tidak ada pengaruh positif sikap siswa pada penggunaan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII MTs N II Kediri

3. Ha : Ada pengaruh positif sikap siswa pada penerapan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N II Kediri

Ho : Tidak ada pengaruh positif sikap siswa pada penerapan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VIII reguler MTs N II Kediri

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Setelah tujuan penelitian tercapai, selanjutnya menentukan kegunaan penelitian. Karena secara rinci guna penelitian dijadikan peta yang menggambarkan tentang suatu keadaan, sarana diagnosis mencari sebab akibat menyusun kebijakan.

1. Secara teoritik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk mengetahui bagaimana sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi berpengaruh pada minat belajarnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti. Digunakan sebagai penambah pengetahuan, wacana dan wawasan dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media dan metode yang di perlukan.
- c. Bagi Pemerintah. Sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang dicita-citakan dapat tercapai.
- d. Bagi seluruh pembaca. Sebagai pengetahuan atau informasi untuk menambah khasanah keilmuan.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya maka dibuatlah ruang lingkup penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan terfokus pada tujuan/pokok permasalahan yang ingin diteliti.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang ingin diteliti. Ada tiga variabel yang akan diteliti yang dikelompokkan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas (sikap siswa pada media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi) dan variabel terikat (minat belajar).

- a. Sikap siswa tentang media pembelajaran LCD indikatornya sebagai berikut:
 1. kepercayaan dan keyakinan untuk mencapai tujuan belajar
 2. perasaan senang dan tidak senang terhadap tujuan belajar
 3. usaha untuk mencapai tujuan
 4. perasaan yakin terhadap materi pelajaran
 5. perasaan senang dan tidak senang terhadap materi pelajaran

6. usaha untuk mempelajari materi pelajaran
 7. keyakinan mampu untuk mengerjakan tugas dengan baik
 8. perasaan senang atau tidak terhadap tugas
 9. selalu mengerjakan tugas
- b. Sikap siswa pada metode demonstrasi indikatornya sebagai berikut :
- 1) Mengembangkan keterlibatan fisik siswa
 - 2) Siswa memperhatikan materi yang didemonstrasikan
 - 3) Melatih ketrampilan siswa
- c. Minat belajar siswa
- 1) Adanya kecenderungan
 - 2) Adanya ketertarikan
 - 3) Adanya perasaan senang.
 - 4) Adanya kegunaan atau manfaat ¹⁵

¹⁵ W.S, Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta : Gramedia,1983), 30